

TANTANGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH VISIONER DALAM MEMAHAMI VISI MISI SEKOLAH (Studi Kasus terhadap Kepala Sekolah SDI DAARUL HUDA Kecamatan Jati Uwung)

Ahmad Arif Fadilah¹, Aida Nabila², Aira Apriliani³, Dinda Aliya Rahma⁴,
Indah Zianira Fitri⁵, Nafisah Nur Rohmah⁶, Nanda Citra Kumarani⁷,
Rangga Rizky Setiawan⁸, Siti Azkiatul Umma⁹, Tania Julianis¹⁰
Universitas Muhammadiyah Tangerang
fadilah20@yahoo.com ; aidanbila18@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how much influence the principal's visionary leadership has on the management of the school's vision and mission at SDI DAARUL HUDA in Jati Uwung, Banten. This research uses a literature study approach or can be called library research, with qualitative methods. Through research from various journals, it shows that the visionary leadership of the principal is an important factor that must be built together in an effort to achieve the management of the school's vision and mission, so that the synergy of the visionary leadership of the principal is expected to improve the vision and mission in elementary schools.

Keywords: *Visionary Leadership Model, Principal Leadership, Vision and mission*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap manajemen visi dan misi sekolah pada SDI DAARUL HUDA di Kecamatan Jati Uwung, Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur atau bisa disebut dengan riset pustaka (library research), dengan metode kualitatif. Melalui riset dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki sifat kepemimpinan akan menjadikan faktor penting yang harus dilakukan secara bersama-sama pada saat perancangan manajemen visi dan misi sekolah, sehingga sinergisme kepemimpinan visioner kepala sekolah, diharapkan dapat meningkatkan visi dan misi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Model Kepemimpinan Visioner, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Visi Misi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pengkajian, pemahaman, keahlian, dan rutinitas segerombol kelompok yang dilungsurkan dari satu keturunan sampai keturunan selanjutnya dengan bimbingan, Penataran, atau analisis. Pendidikan kerap tumbuh dibawah pengajaran individu lain, ataupun secara otodidak. Kepemimpinan pendidikan masa kini patut dilandasi oleh Ciri Khas Bangsa itu tersendiri, yang faktanya berasal pada nilai-nilai Akidah dan Adat-istiadat supaya mampu memprediksi berbagai transformasi yang terdapat di dunia pendidikan khususnya dan umumnya tentang perkembangan yang diperoleh diluar struktur sekolah. Kepemimpinan visioner mementingkan pada pemaknaan visi-misi sekolah. Antusiasme kepemimpinan mewujudkan beragam program dan keserasian. Sekolah ingin berkembang serta bersaing sebaiknya memiliki visi dan misi nyata, serta mudah dimengerti bagi seluruh kelompoknya. Sosok pemimpin yang sungguh-sungguh visioner diwajibkan agar mempunyai visi misi yang nyata, yang hendak diraih dalam kepemimpinannya. Apabila tidak tersedia visi misi senantiasa akan bertugas tiada pedoman juga kepastian, sehingga mengakibatkan mudah akan guncangan dan perpecahan. Visi adalah kumpulan kosakata yang terkandung khayalan, ambisi, pada sebuah himpunan atau institusi. Adapun pengertian misi ialah sebuah penjelasan maupun maksud dari kenapa suatu perkumpulan atau lembaga hadir di tengah-tengah masyarakat. Visi misi terunggul ialah sebuah visi misi yang imajiner serta khas. Apabila suatu visi mengutarakan hal yang imajiner, visi tersebut menyatakan standar keunggulan dan pemilihan nilai-nilai absolut yang nyata. Apalabila visi itu juga khas, hal tersebut menyatakan rasa sukacita sebab terdapat kepemimpinan yang tidak serupa dengan kepemimpinan yang lain. Kepemimpinan kepala sekolah visioner yang berlandaskan visi misi diwajibkan mempunyai dan menguasai rencana yang akan dilakukan pada program sekolah yang sudah disetujui. Pada program tersebut diperlukannya peran kepemimpinan kepala sekolah visioner saat mengembangkan kualitas sekolah yang dipimpinnya supaya bisa memboyong sekolah pada arah perkembangan dan kemandirian.

Rumusan masalah penelitian ini terdapat 3 macam diantaranya :

1. Seperti apa jalannya kepala sekolah dengan seifat kepemimpinan visioner dalam kekuatan meningkatkan visi dan misi Sekolah SDI DAARUL HUDA?
2. alangan yang dihadapi kepala sekolah visioener di SDI DAARUL HUDA dalam mewujudkan Kepemimpinan visioner?

3. Model apa saja yang dilakukan Kepemimpinan visioner kepala sekolah SDI DAARUL HUDA dalam Mengembangkan pembelajaran visi dan misi yang kompetitif?

METODE

Metode yang digunakan penulis dalam artikel ini yakni metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau bisa disebut dengan riset pustaka (library research), dengan cara menelaah 10 jurnal, dimana 10 jurnal tersebut berasal dari jurnal nasional. Dari 10 sumber di atas, semuanya memuat tentang penerapan tentang judul kita di SDI DAARUL HUDA. Ditambahkan dengan bentuk telaah yang dilakukan penulis adalah dengan membandingkan setiap hasil dari tiap-tiap berbagai macam artikel jurnal dan didukung dengan argument penulis untuk menemukan keterkaitan antara satu sama lain sehingga menghasilkan kebaharuan dari penulis. Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dianalisis menggunakan teori yang telah dipilih. Selanjutnya akan dipetakan dengan studi literatur tiadadiakan terjun ke lapangan dan berjumpa dengan responder. Data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dari sumber lisensi atau dokumen. Teknik literature review merupakan rangkaian acara yang kaitannya melalui teknik pengumpulan data dengan sumber pustaka, melafalkan dan mencatat, yang kemudian mengelolah bahan penelitian. Selain menggali visi misi, dalam penelitian ini juga dilakukan pengumpulan data sekunder tentang kepala sekolah dalam mengembangkan visi misi agar terciptanya sekolah yang terencana dan kondusif serta tentram. Data-data yang sudah terpumpun selanjutnya akan diolah dan temuan studi juga diajukan strategi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan visi misi dalam sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil artikel ini di tulis dengan cara mengkaji semua jurnal yang telah dipilih oleh penulis dengan cara menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang pada akhirnya nanti akan mengasilkan sebuah penemuan penelitian. dari hasil penemuan tersebut, akhirnya akan bermuara dengan munculnya pandangan baru berupa masukan dan juga saran penulis atau usaha yang dilakukan terkait dengan judul penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti (2022) mengemukakan bahwasannya kepala sekolah memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh kepala sekolah SDI DAARUL HUDA di kota TANGERANG dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya mereka sudah menjalankan peran kepemimpinan nya yang baik dan mengupayakan secara foremost dalam melakukan peningkatan kualitas dalam menyelenggarakan pendidikan. AIRA (2022) menghasilkan berbagai upaya yang dilakukan dalam melakukan peningkatan visi dan misi pembelajaran disekolah khususnya pada pembelajaran di generation globalisasi. Lembaga pendidikan harus turun serta secara aktif dan kreatif dalam mengembangkan visi dan misi sekolah untuk proses kegiatan pembelajaran. Selanjutnya hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dinda (2022) mempunyai hasil bahwa pengaruh kepemimpinan visioner terhadap efektivitas sekolah berada pada kategori sedang, dimana dengan kategori ini menggunakan metode deskriptif. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aida nabila dkk (2022) mempunyai hasil penelitian yang dimana: Kepala sekolah berhasil memahami masalah visi dan misi yang ada di sekolah tersebut sehingga pendidikan di Sekolah SDI DARUL HUDA dapat ditingkatkan dengan melakukan peningkatan pada bagian keprofesionalan tenaga pendidik, hal ini dilakukan dengan cara mengutus para guru-guru untuk mengikuti pelatihan. Hal ini terbukti dari peningkatan reputation akreditasi predikat yang diperoleh pada tahun 2022 berpredikat "A" dengan nilai 90. Kemudian adalah penelitian yang dilakukan oleh Indah (2022) Situasi sekolah yang belum mampu diatasi, menuntut kepala sekolah untuk mampu melaksanakan visi dan misi berlandaskan pada kesetiaan dan pengabdian. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Citra dan Azkia (2022) kesimpulannya adalah strategi kepala sekolah dalam menerapkan pembelajaran di generation globalisasi yang sekarang melalui prosedur pembelajaran yang sudah dilaksanakan cukup baik dengan membuat keputusan dengan mengamati program dari pemerintah dan juga mengamati situasi, kondisi, serta perkembangan sekolah. Hasil penelitian selanjutnya ini dilakukan oleh Rangga, dkk (2022) adalah kepemimpinan visioner kepala sekolah dan disiplin guru mempengaruhi kinerja guru secara bersama dengan adanya visi dan misi yang signifikansi Dipengaruhi antara gaya kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru, terdapat juga pengaruh terhadap disiplin guru, dan terhadap kinerja guru. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nafisah dan Tania (2022), peran kepemimpinan visioner kepala sekolah untuk melakukan peningkatan kualitas visi dan misi agar terwujudnya lulusan pendidikan dasar yang berkualitas, serta mendorong terciptanya

suasana pembelajaran yang sesuai dengan kriteria dari komponen-komponen pembelajaran yang berkualitas, mendukung adanya sarana dan prasarana pembelajaran, serta mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para guru dan menambahkan pelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kualitas visi dan misi. Selanjutnya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Aira, dkk (2022) bahwa kepala sekolah visioner dalam memahami konsep visi dan misi sekolah mengharuskan memahami konsep kemandirian, dan belajar kebijakan dengan secara efektif. Kepala sekolah diharuskan untuk selalu adaptif terhadap perubahan sebagai tantangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas visi dan misi pembelajaran. Penelitian berikutnya yaitu Indah, dkk (2022), dengan hasil penelitian bahwa kepala sekolah perlu memahami visi dan misi sekolah untuk menunjukkan semua area gaya kepemimpinan visioner dalam membantu mereka menjadi kepala sekolah yang efektif. Dari analisis jurnal diatas, maka penulis menghasilkan sebuah pembaharuan, pembaharuan dari penelitian ini adalah kurang pahamnya gaya kepala sekolah kepemimpinan visioner dalam memahami visi dan misi di generation globalisasi. Dalam proses kepala sekolah visioner memahami visi dan misi sekolah tentunya terdapat hambatan-hambatan yang terjadi. Oleh karena itu, untuk mengatasi hambatan hambatan tersebut diperlukan sosok pemimpin yang visioner. Pemimpin visioner ini lah yang nantinya akan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di dalam suatu permasalahan. Dengan berbagai inovasi sebagai pembicara visi dan misi yang baik dari kepala sekolah sebagai agent of extrade menjadikan warga sekolah lebih nyaman dalam menyampaikan kendala yang terjadi, baik kendala dari sekolah ataupun dari guru itu sendiri. Dan kepala sekolah sebaiknya lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya.

Pembahasan

Suatu profil kepemimpinan yang mampu membuat hasil kerja organisasi yang berkualitas, dan adaptif, termasuk bagian dari kepemimpinan visioner, dan siap mengenali risiko terhadap perubahan di masa yang akan datang. Dalam hasil kerja kepemimpinan visioner akan didasarkan sesuai dengan keahlian dan arti dari visi kelembagaan, yang diambil dari kondisi internal lembaga dan eksternal dalam berbagai sudut pandang, baik dari ekonomi, politik, sosial budaya, ataupun demografis. Visi atau tujuan adalah pernyataan jelas dan sebuah alat yang tidak bisa tergantikan, terkecuali, apabila seorang pemimpin sekolah atau kepala sekolah sengaja mengarahkan kepada kegagalan. Dengan memperhatikan makna

atau arti yang sebenarnya dari seorang pemimpin dalam sebuah organisasi dan bagaimana suatu tujuan tersebut mempengaruhinya. Dalam organisasi, visi dan misi adalah dua hal yang sama pentingnya, karena visi dan misi adalah sebuah bagian terpenting dari sebuah rencana yang sudah disusun dengan rapi dan dibuat dengan sungguh sungguh karena di dalamnya terdapat impian dan cita-cita yang diinginkan dari organisasi tersebut. visi dan misi yang baik dan benar adalah yang dibuat secara rinci dan jelas, yang kemudian akan disosialisasikan kepada pihak yang memiliki kepentingan atau pemangku kepentingan dalam suatu organisasi, sehingga rasa inisiatif untuk perencanaan impian dan cita-cita timbul dengan sendirinya, tidak hanya memandu para pemimpin organisasi. Kepemimpinan pendidikan pada masa sekarang ini adalah harus didasari pada jati diri bangsa yang pada maknanya adalah berasal dari nilai agama, moral, dan budaya agar mampu memproyeksikan estimasi dari perubahaj yang terjadi di dalam dunia kependidikan. Khususnya pada kemajuan yang dihasilkan atau didapat dari luar sistem sekolah. Suatu organisasi yang ingin mewujudkan organisasinya yang berhasil dan unggul merupakan penekanan dari kepemimpinan visioner, karena visi tersebut atau tujuan tersebut sangat penting bagi sebuah organisasi. Sebuah organisasi yang ingin maju, serta memiliki keunggulan, harus bisa memiliki visi yang jelas dan mudah untuk dipahami oleh seluruh anggotanya. Seorang pemimpin visioner sangat diwajibkan untuk memiliki visi atau tujuan yang jelas, yang ingin dicapai oleh organisasinya, maupun oleh sendirinya, dan akan mudah dihancurkan atau digoyangkan jika tidak ada atau tidak memiliki visi yang jelas, dan hanya akan menjadikannya tanpa arah dan tujuan. Penelitian ini pun dilakukan sebagai upaya untuk memberikan suatu hasil dari kepemimpinan visioner, hasil kerja guru, ukuran berhasil atau tidaknya sekolah dalam mempengaruhi kepemimpinan visioner dalam suatu upaya hasil kerja guru sebagai bentuk tujuan yang ingin dicapai di sekolah SDI DAARUL HUDA Jati Uwung Kepemimpinan kepala selolah visioner dalam memahami visi misi ini adalah bertujuan untuk mengutamakan sikap kepemimpinan yang dapat dilihat keadaannya, mampu memecahkan masalah hambatan dan tantangannya, mampu bervisi misi dengan baik serta berkomunikasinya, mampu mengambil risiko dengan tujuan mewujudkan perubahan yang tinggi terhadap kinerja guru. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana cara kepala sekolah visioner dalam meningkatkan visi misi dan mendapatkan suatu pengelompokan yang didalam-Nya terdapat kapasitas untuk mengarahkan visi misi, mengetahui harapan sekolah yang mempengaruhi suatu kegiatan dan memperhitungkan suatu hal yang akan terjadi. Penelitian tersebut menjelaskan suatu

kapasitas yang menjadi tolak ukur visi misi, mengetahui tujuan visi misi yang mempengaruhi kegiatan dan memperhitungkan tentang masa yang akan datang serta merubah cara kepala sekolah dalam memimpin visi misi yang dapat mempengaruhi hasil kerja guru SDI DAARUL HUDA. Pada kenyataannya penulis pun mendukung persepsi tersebut serta riset tentang pentingnya upaya kepemimpinan kepala sekolah yang visioner yang memiliki; sifat pemimpin serta rasa tanggung jawab dalam visi misi, dan mampu mengantisipasi. Penelitian ini pun mampu melihat dari sudut pandang baik dan mampu dalam menentukan arah visi misi, dapat memperhatikan tentang perkembangan yang akan datang dari masa depan serta perubahannya terjadi pada waktu yang bersamaan dan dalam keseluruhan terhadap hasil kerja para guru di SDI DAARUL HUDA. Suatu pencapaian yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu suatu hal yang mampu ditentukan visi dan misi yang disusun oleh penulis dan tim yaitu hal yang penting dalam upaya meningkatkan hasil kerja guru di SDI DAARUL HUDA, kepemimpinan kepala sekolah telah ter buktikan dalam upaya pencetus dan menentukan suatu upaya atas visi misi yang telah ditetapkan untuk sekolah yang lebih baik yaitu saat kepala sekolah selalu mengintegrasikan seluruh pihak yang memiliki kepentingan untuk mendorong sekolah menjadi lebih baik. Hal itu pun dapat dibuktikan melalui sumber pengetahuan melalui sebuah observasi bahwasannya memahami keinginan masyarakat atau konsumen merupakan bagian dari kepemimpinan visioner kepala sekolah yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SDI DAARUL HUDA. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa berpengaruh dalam aktivitas dan menjadi pemandu dipersepsikan penulis memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru di SDI DAARUL HUDA, dibuktikan dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah yang memiliki pengaruh dalam berbagai macam aktivitas yang ada di sekolah dan menjadi pemimpin dalam kelangsungan pendidikan di sekolah. Hal inilah yang menyebabkan sehingga dalam penelitian ini ditemukan bukti secara empiris bahwa berpengaruh merupakan bagian dari kepemimpinan visioner kepala sekolah yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SDI DAARUL HUDA. Mampu mengantisipasi masa depan terhadap kinerja guru diSDI DAARUL HUDA, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Komariah dan Triatna (2010:81-82) yang menyatakan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah menekankan pada sikap pemimpin yang mampu melihat situasi yang akan terjadi di masa mendatang, ia membuat kebijakan sesuai dengan Kebutuhan masyarakat atau konsumen, mampu memecahkan masalah yang meliputi peluang, hambatan dan tantangannya, bervisi baik dan dapat dengan mampu

mengkomunikasikannya, dengan berani mengambil resiko untuk membuat perubahan yang besar pada kinerja guru. Bukti nyata adanya pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap kinerja guru. Di SDI DAARUL HUDA, menunjukkan bahwa kepala sekolah SDI DAARUL HUDA, mempunyai kemampuan dalam menggerakkan, mempengaruhi serta mengayomi seluruh bawahannya serta dapat mendayagunakan secara maksimal seluruh potensi sumber daya yang dimiliki sekolah dalam mencapai tujuan didalam kepemimpinannya sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan yang ada di SDI DAARUL HUDA. Hal ini menggambarkan bahwa kepala sekolah SDI DAARUL HUDA dalam kepemimpinannya memahami visi sekolah dan memiliki misi kerja yang jelas, mampu dan mau bekerja keras dalam memimpin sekolah, tekun dan tabah dalam bekerja dengan bawahan, memberi layanan optimal dengan tetap terampil dan rendah hati serta memiliki disiplin kerja yang kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudarwan Danim dalam asmani (2012:19) yang mengemukakan terdapat adanya 5 (lima) kemampuan dasar sekolah yang visioner yaitu:

1. Memahami visi organisasi dan memiliki visi pekerjaan yang jelas
2. Kemampuan dan kemauan untuk bekerja keras
3. Tekun dan solid dalam berhubungan dengan bawahan
4. Tetap berkompeten dan rendah hati serta memberi pelayanan yang optimal
5. Memiliki disiplin kerja yang kuat

Kepemimpinan visioner kepala sekolah paling tidak memiliki empat fungsi, antara lain :

1. Menetapkan arah, dimana kepala sekolah memilih dan menetapkan tujuan serta mempertimbangkan lingkungan strategis, mengembangkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang dapat diterima oleh seluruh masyarakat sekolah. Kemajuan dapat berarti peningkatan yang signifikan dalam efektivitas dan efisiensi, atau dapat berarti peningkatan kemampuan kepala sekolah untuk menargetkan prestasi sekolah dari waktu ke waktu.
2. Agen perubahan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mendorong perubahan sekolah, seperti kinerja guru dan manajemen sekolah, sumber daya dan fasilitas, untuk mencapai visi masa depan.

3. Pembicara dan kepala sekolah, sebagai pembicara yang terampil dan pendengar yang penuh perhatian, adalah promotor dan negosiator komunikasi eksternal sekolah di bawah kepemimpinan mereka.
4. Pelatih, Kepala sekolah, team builder yang memberdayakan seluruh warga sekolah, organisasi sekolah yang “mencapai visi” dan dengan demikian bertindak sebagai mentor dan panutan dalam berbagai upaya yang diperlukan untuk mencapai visi tersebut. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan kepala sekolah mengingat masa depan sekolah yang dipimpinnya. Pertama, mengidentifikasi semua kategori pengembangan yang relevan. Dalam kebanyakan kasus, tata kelola sekolah. Perkembangan tersebut meliputi perubahan kepentingan dan aspirasi pemangku kepentingan terkait dengan perubahan politik, sosial, ekonomi dan teknologi di masa depan. Selanjutnya, tinjau setiap kategori secara bergantian dan buat daftar perubahan yang akan bermanfaat bagi kemajuan sekolah. Beberapa pertanyaan telah diajukan untuk memandu kepala sekolah dan perencanaan pengembangan sekolah, antara lain:
 - a. Apa kemungkinan perubahan utama dalam pengembangan sekolah?
 - b. Bagaimana pemangku kepentingan sekolah berubah?
 - c. Perubahan terkait masa depan apa yang terjadi di lingkungan eksternal sekolah?

Pelatihan kepemimpinan visioner kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan sekolah untuk menjadikan sekolah lebih berkualitas. Pengertian ini sejalan dengan salah satu tujuan program dari dukungan yang dilaksanakan dikawasan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (dotjen gtk) untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah. Rancangan kegiatan di beberapa pusat (PPPPTK) untuk pengembangan dan penguatan pendidik, staf, serta bimbingan teknis di beberapa stasiun di wilayah Direktorat Jenderal GTK, adapun bagian terpisah untuk kepala sekolah. struktur kurikulum pendidikan dan pelatihan atau bimbingan teknis pimpinan sekolah seringkali bersifat teliti dalam kepemimpinan, termasuk materi pengembangan sekolah termasuk pelatihan menyusun rencana strategis sekolah berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal Mengembangkan kemampuan pimpinan sekolah dalam aspek. , Perumusan visi dan misi sekolah. Bahkan, ini adalah salah satu dari 10 Pembelajaran yang tersedia dalam perkembangan Kepemimpinan Visioner Profesional Berkelanjutan (PKBKS) Kepala Sekolah. Bagian integral dari kemampuan pengembangan sekolah adalah modul khusus untuk melatih pemimpin sekolah

dalam mengembangkan visi dan misi mereka. Kegiatan pembelajaran pemimpin sekolah dalam analisis modul pengembangan sekolah adalah praktek merumuskan visi dan misi sekolah dan menganalisis contoh-contoh rumusan visi dan misi sekolah, terkait dengan isu lingkungan di dalam dan di luar sekolah. meningkat. Hal ini menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan visi dan misi kepala sekolah.

KESIMPULAN

kesimpulan dari penelitian ini adalah kepemimpinan visioner kepala sekolah berada pada bagian teratas, keunggulan berposisi pada bagian teratas, dan efektifitas disekolah berpsosisimenjadi bagian yang sangat teratas. kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kemampuan kerja guru memiliki penelitian yang baik terhadap sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan sisi-sisi yang berkaitan dengan penyelenggara satuan pendidikan yang akan melakukan cara untuk prefentiv secara variabel demu variabel. Ada banyak hal yang akan di perbaiki diantaranya dengan kualifikasi akademik kepala sekolah, bekrjasama, meningkatkan pelayanan kepada murid, dan mempengaruhi kinerja murid secara keseluruhan untuk meningkatkan mutu sekolah, termaksud evaluasi. pentingnya kepemimpinan visioner dalam kepemimpinan sekolah dalam dalam berkembangnya visi dan misi sekolah yang akan dipimpin.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukti, N. (2018). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *jurnal Kependidikan*, 6(1), 71-90.
- Fadhli, Muhammad. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif." *Jurnal Tarbiyah* 23.1 (2016).
- Purwanto, Rati. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia* 1.4 (2021): 151-160.
- Istiqomah, H. I. H. (2020). Analisis Kepemimpinan Visioner Dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah Di MIN I Bantul. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 5(1), 15-22.
- Irwana, A. (2015). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(2).
- Mahmud, H. (2016). Membangun budaya sekolah efektif melalui kepemimpinan visioner.
- Irji'i, S. (2022). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru (studi multisitus di SD Islam terpadu Darul Falah dan Firdaus Mojosari Kabupaten Mojokerto). *SKRIPSI Mahasiswa UM*.

- Nasrulloh, M. A., & Lailiya, R. (2022). KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 3(2), 227-238.
- Lestari, D. L. D., & Murniati, N. A. N. (2021). Peran Manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu SDN Mukiran 04 kecamatan Kaliwungu kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10(1).
- Gaol, N. T. L., & Siahaan, K. R. (2021). Eksplorasi Skill Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin di Satuan Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 16(2), 97-112.